

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa peranan komunikasi vertikal terhadap kinerja karyawan di Griya Sentana Hotel berjalan sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Pandi Afandi yaitu komunikasi vertikal berperan sebagai penguat apresiasi dan loyalitas karyawan, kemudian komunikasi vertikal berperan dalam upaya membantu menyelesaikan permasalahan pekerjaan. Komunikasi vertikal juga berperan sebagai penyampaian tujuan dari perusahaan dan upaya mengubah sikap dan membentuk pendapat di kalangan karyawan. Peranan komunikasi vertikal yang diterapkan oleh top manajemen kepada low manajemen dengan system kekeluargaan melalui pendekatan personal yang dibangun sehingga membuat karyawan merasa nyaman walaupun mereka juga kadang merasakan hal yang dinilai sebagai konflik. Hal ini berimbas terhadap peningkatan kinerja para karyawan, dimana hal tersebut dibuktikan dengan konflik yang dirasakan oleh para karyawan namun mereka tetap memilih bekerja di Hotel Griya Sentana Yogyakarta. Selain itu system kekeluargaan yang dibangun menimbulkan rasa tanggung jawab, ketaatan, kebersamaan dan kekerabatan yang erat diantara sesama karyawan maupun karyawan dengan pihak manajemen. Kondisi ini turut berperan penting dalam peningkatan kinerja dari para karyawan dalam melaksanakan tugasnya. Capaian-capaian pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan dirasa cukup oleh manajerial dengan dibuktikan adanya *reward* terhadap karyawan yang mendapatkan dinilai sebagai beprestasi.

Namun, masih terdapat beberapa kendala yang harus diatasi oleh perusahaan untuk mengoptimalkan kinerja dari para karyawannya. Hal ini antara lain penyebaran informasi yang belum merata pada saat kondisi pekerjaan sedang sibuk dan juga terkait kesejahteraan dari para karyawannya. Kesejahteraan karyawan menjadi hal yang paling mendasar terkait naik turunnya kinerja karyawan. Jika secara kondisional dengan system kekeluargaan, pola komunikasi nya dirasa sudah berjalan dengan baik. Permasalahan yang berkaitan dengan kinerja tersebut dapat diatasi melalui penerapan komunikasi vertikal yang lebih intens lagi di Hotel Griya Sentana Yogyakarta.

5.2 Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diberikan oleh penulis setelah melaksanakan penelitian terkait peranan komunikasi vertikal dengan kinerja karyawan di Hotel Griya Sentana Yogyakarta adalah manajemen harus terus meningkatkan peranan komunikasi vertikal yang sudah ada. Meskipun tergolong baik, namun masih terdapat beberapa permasalahan yang timbul akibat kurang seimbangnya antara peranan komunikasi vertikal terhadap kinerja karyawan yang sudah bagus dengan kesejahteraan yang belum sesuai harapan karyawan.

Rekomendasi selanjutnya terkait hasil penelitian ini yaitu diharapkan manajerial harus konsisten dalam upaya memberikan kesejahteraan. System kekeluargaan yang sudah dibangun terbukti bagus dan berjalan sesuai harapan manajerial, namun jika manajerial tidak dapat menyeimbangkan hal bagus tersebut dengan kesejahteraan yang setimpal, maka di kemudian hari bukan tidak mungkin system kekeluargaan tersebut juga akan runtuh. Kesejahteraan memang memegang peran penting pada setiap orang yang bekerja, karena kondisi perekonomian di Negara ini juga fluktuatif akan mempengaruhi psikologis orang untuk mencari pendapatan yang lebih lagi.

Rekomendasi peneliti untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat membantu manajerial dalam penyeimbangan antara pola komunikasi yang sudah bagus ini dengan kesejahteraan yang seharusnya diterima oleh karyawan Groya Sentana Hotel Yogyakarta.